

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *STAD*  
BERBANTU MEDIA *AUDIO VISUAL* UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA  
PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP  
NEGERI 3 GUNUNG TOAR KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

**Yuhelvi Novera, Andrizal, Zulhaini**  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email : yuhelvinovera11@gmail.com

**Abstrak :**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis pada kelas VII di SMP Negeri 3 Gunung Toar, masih dijumpai siswa yang kurang menyukai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, masih ada siswa yang bercerita pada saat jam pembelajaran berlangsung, hal tersebut dikarenakan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sehingga selama proses pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran. Maka penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbantu media *audio visual*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Berbantu Media Audio Visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Gunung Toar.

Metodologi penelitian terdiri dari lokasi penelitian ini di SMP Negeri 3 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru PAI dan Budi Pekerti dan seluruh siswa kelas VII 1 di SMP Negeri 3 Gunung Toar yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data adalah PTK yang terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III.

Hasil penelitian ini yaitu dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat dilihat pada pra siklus sebanyak 56 frekuensi indikator minat belajar, siklus I sebanyak 72 frekuensi indikator minat belajar, siklus II sebanyak 109 frekuensi indikator minat belajar, siklus III sebanyak 118 frekuensi indikator minat belajar.

Kata Kunci : *Kooperatif Tipe STAD, Media Audio Visual, Minat Belajar*

**ABSTRACT**

*Based on the results of the observations and interviews of the author in class VII at Gunung Toar State Middle School, there are still students who do not like learning Islamic education and character, there are still students who tell stories during the learning hours, this is due to the lack of student interest in learning PAI and Character so that during the*

*learning process there are still some students who do not pay attention to learning. Then the authors apply the cooperative learning model type STAD assisted by audio visual media. The purpose of this study was to determine whether the application of the STAD type cooperative learning model assisted by audio-visual media could increase the students interest in class VII on Islamic education and character at SMP Negeri 3 Gunung Toar.*

*The research methodology consisted of the location of this research in SMP Negeri 3 Gunung Toar, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. The subjects of this study were 1 teacher of Islamic Education and Character and all students of class VII 1 at SMP Negeri 3 Gunung Toar, totaling 26 students consisting of 15 boys and 11 girls. The object of this research is the application of the STAD type cooperative learning model assisted by audio-visual media to increase the learning interest of class VII students in Islamic Education and character subjects at SMP Negeri 3 Gunung Toar, Kuantan Singingi Regency. Observation data collection techniques, interviews, and documentation. Data analysis technique is PTK which consists of Pre-cycle, First cycle, second cycle and third cycle.*

*The results of this study are to increase student interest in learning, it can be seen in the pre-cycle as many as 56 frequency indicators of interest in learning, cycle I as many as 72 frequency indicators of interest in learning, cycle III as many as 118 frequency indicators of interest in learning.*

**Keywords :** *STAD Kooperatif Type, Audio Visual Media, Interest in Learning.*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran kooperatif merupakan<sup>2</sup> suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal. Hal ini sejalan dengan Slavin yang menyatakan *In cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher.* Hal ini

berarti *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah cara belajar dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang saling bekerjasama dan diarahkan oleh

guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>1</sup>

Salah satu pembelajaran *kooperatif* adalah *STAD* (*Student Teams Achievement Division*). Pembelajaran *kooperatif* tipe *STAD* yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin merupakan pembelajaran *kooperatif* yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran *kooperatif* yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran *Cooperative*.<sup>2</sup>

Model Pembelajaran *cooperatif* tipe *STAD* merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan *STAD* mengajukan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. *STAD* merupakan salah satu pembelajaran *kooperatif* yang paling sederhana dan sangat baik untuk guru pemula ketika ingin menerapkan pembelajaran *kooperatif*. *STAD* terdiri atas lima komponen utama yaitu presentasi kelas, pembentukan tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim. *STAD* merupakan salah satu model pembelajaran *kooperatif* yang memicu siswa bekerja sama untuk belajar agar mereka saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam menguasai kompetensi yang diharapkan serta menumbuhkan kesadaran bahwa belajar itu penting, bermakna dan menyenangkan.<sup>3</sup>

Perasaan senang dan konsentrasi merupakan bagian dari minat. Minat termasuk dalam ranah afektif yang dapat

mempengaruhi hasil akhir yang akan dicapai oleh siswa. Minat merupakan rasa kecenderungan hati terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, untuk menarik minat siswa maka diperlukan suatu cara atau tehnik mengajar salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran masih kurang, salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru yaitu media *audio visual* yang diproyeksikan dengan *infokus / LCD Projector*. Media *audio visual* yang diproyeksikan dengan *infokus/LCD Projector* dapat mengaktifkan siswa, memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan menambah minat belajar siswa. Proses pembelajaran dikelas akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran dengan berbasis teknologi memberikan dampak yang sangat positif bagi kemampuan dan kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

Minat belajar adalah ketertarikan yang muncul dari siswa dalam sebuah proses pembelajaran tanpa adanya paksaan dari siapapun yang diwujudkan dalam sikap atau tindakan yang spontan. Ciri-ciri timbulnya minat ini dapat dilihat dari perubahan aktivitas belajar, perhatian dan rasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Di lingkungan SMPN 3 Gunung Toar, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Junira Basni S.H.I selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi

<sup>1</sup> Esminto, Sukowati, Nur Suryowati, Khoiril Anam. *Implementasi model STAD dalam mneingkatkan hasil belajar siswa* dalam Jurnal Riset dan Konseptual Vol. 1, No. 1, November 2016. hal, 18.

<sup>2</sup>Ibid, hal 18.

<sup>3</sup>Ibid.

<sup>4</sup> Najmi Hayati, M.Yusuf Ahmad, Febri Harianto. *Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Bangkinang kota* dalam jurnal Al-Hikmah Vol. 14, NO. 2, Oktober 2017 ISSN 1412-5382 hlm, 161.

<sup>5</sup> Muhammad Ilham, Ali Imron dan Wakidi. *Pengaruh model pembelajaran Student teams achievement division (STAD) terhadap minat belajar sejarah* dalam jurnal Ilmiah FKIP Universitas Lampung.

Pekerti, peneliti menemukan fenomena sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, terlihat dari kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran.
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, terlihat masih ada siswa yang terlambat masuk ke kelas pada saat jam pelajaran sudah di mulai.
3. Aktivitas belajar siswa dan pola interaksi saat proses pembelajaran kurang aktif, masih ada siswa yang sibuk sendiri dan bahkan bercerita dengan teman.<sup>6</sup>

Berdasarkan fenomena yang peneliti jumpai di “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad berbantu media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.

### Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan, baik kualitas siswa maupun kualitas guru.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, serta untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas mencakup tiga siklus yang pada setiap siklus terdapat

empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, *observasi*, dan *refleksi*.

Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe *STAD* berbantu media *Audio Visual*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan :

#### 1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidikinya. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaannya, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: 5 dan Misi, struktur organisasi, ke guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan standar penilaian. Dokumentasi yang berbentuk gambar yaitu foto, sketsa dan lainnya.

#### 3. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara *Semi-Struktur*, yang pelaksanaannya lebih bebas, tujuannya untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Wawancara pendahuluan kepada Ibu Junira Basni S.H.I selaku guru pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Gunung Toar, Kab. Kuantan Singingi pada tanggal 18 maret 2019.

<sup>7</sup> Ibid.,hal.233.

Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu Pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses *refleksi* sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan kedalaman dalam pengajaran data dalam penelitian ini digunakan analisis *interaktif*. Data yang dianalisis secara *diskriptif kualitatif* dengan analisis *interaktif* yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk *interaktif* dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, dengan tiap siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu : *Planning* (perencanaan), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan), *Reflection* (refleksi).

Model Pembelajaran *kooperatif* tipe *STAD* siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat sampai enam orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Hal terpenting dari pembelajaran menggunakan model pembelajarannya ini yaitu kerjasama antar kelompok dimana siswa yang lebih tau mengajari siswa yang belum tau. Seperti yang diungkapkan Santi Utami, *STAD* dinilai dapat mengatasi permasalahan pembelajaran dikelas.<sup>8</sup>

Ide utama pembelajaran metode *STAD* adalah untuk memotivasi siswa agar saling membantu dalam memahami sebuah materi pelajaran dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah. Guru memberikan materi pelajaran dan anggota kelompok memastikan bahwa setiap individu dalam kelompok dapat menguasai materi tersebut. Setelah setiap kelompok memastikan anggotanya dapat menguasai materi maka guru memberikan kuis perseorangan tentang materi tersebut dan tidak boleh saling membantu antar anggota. Nilai hasil kuis siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata

mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya kemudian diberi hadiah berdasarkan seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai. Nilai setiap anggota kemudian dijumlah untuk mendapatkan nilai kelompok dan kelompok yang mencapai nilai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah yang lain.<sup>9</sup>

Teknologi *audio-visual* merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan-pesan *audio-visual*. Pengajaran melalui *audio-visual* menurut Arsyad memiliki karakteristik pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti penggunaan *proyektor*, *tape recorder*, *proyektor visual* yang lebar. Jadi, pembelajaran dengan memanfaatkan media *audio visual* adalah produksi dan penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.<sup>10</sup>

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.<sup>11</sup> Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>9</sup> Yudi Ari Cahyanto, Skripsi *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran chasis di kelas XI SMKN 1 NGAWEN*. Program studi pendidikan teknik otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta 2017, hal 16.

<sup>10</sup> Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal 52.

<sup>11</sup> Kamus besar bahasa indonesia

---

<sup>8</sup> Ibid, hal, 184.

## Hasil Penelitian

Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe *STAD* Berbantu Media *Audio Visual* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Gunung Toar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibuk Junira Basni, S.H.I selaku guru yang mengajar di kelas VII 1 tersebut, dalam wawancara yang dilaksanakan beliau menyatakan bahwa:

Sebelum model pembelajaran *kooperatif* tipe *STAD* berbantu media *audio visual* diterapkan dalam pembelajaran, minat belajar siswa terhadap PAI dan Budi Pekerti ini rendah, terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran. Tetapi begitu model pembelajaran ini diterapkan ternyata efektif sekali dimana siswa yang semula kurang berminat menjadi berminat mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, mereka mulai memperhatikan dan senang melakukan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran, mereka lebih aktif terlihat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga suasana belajar yang semula biasa saja menjadi suasana belajar yang menyenangkan.

## Kesimpulan

Berdasarkan fakta, data-data dan analisa data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *STAD* berbantu media *audio visual* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 Gunung Toar, terlihat bahwa:

- Guru telah dapat melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
- Dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat dilihat pada pra siklus sebanyak 56 frekuensi indikator

minat belajar, siklus I sebanyak 72 frekuensi indikator minat belajar, siklus II sebanyak 109 frekuensi indikator minat belajar, siklus III sebanyak 118 frekuensi indikator minat belajar.

## Daftar Kepustakaan

- Muhibbin Syah, 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Esminarto, Sukowati, Nur Suryowati, Khoirul Anam. *Implementasi model STAD dalam mneingkatkan hasil belajar siswa* dalam Jurnal Riset dan Konseptual Vol. 1, No. 1, Novembar 2016.
- 7 Yudi Ari Cahyanto, Skripsi *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kektifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran chasis di kelas XI SMKN 1 NGAWEN*. Program studi pendidikan teknik otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Muhammad Ilham, Ali Imron dan Wakidi. *Pengaruh model pembelajaran Student teams achievement division (STAD) terhadap minat belajar sejarah* dalam jurnal Ilmiah FKIP Universitas Lampung.
- Wawancara pendahuluan kepada ibu Junira Basni S.H.I selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Gunung Toar kab. Kuantan Singingi pada tanggal 18 Maret 2019.
- Najmi Hayati, M.Yusuf Ahmad, Febri Harianto. *Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan*

- agama islam di SMAN 1 Bangkinang kota* dalam jurnal Al-Hikmah Vol. 14, NO. 2, Oktober 2017 ISSN 1412-5382. Kamus
- Miftahul Huda, 2011. COOPERATIF LEARNING Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Suyatno, 2009. Menjelajah seratus pembelajaran inovatif. Surabaya: Masmidia Buana Pustaka.
- Abdul Majid, 2013. Strategi Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putra. 2018. Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Besar Bahasa Indonesia
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011.
- Naeklan Simbolon, Fakt-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/viewFile/1323/1084>
- <https://sholahuddin.edublogs.org/2012/04/27/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar/> diakses pada tanggal 21 Januari 2020.